

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015. Hasil koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin besar *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015, maka semakin besar pula harga saham perusahaan yang dampaknya pada harga Saham perusahaan yang meningkat.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Market to Book Value of Assets* (MV/BVA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015. Koefisien regresi hipotesis kedua yang positif menunjukkan bahwa ketika *Market to Book Value of Assets* (MV/BVA) semakin besar, maka harga Saham Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015 juga akan semakin besar.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Market to Book Value of Equity* (MV/BVE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015. Hasil pengujian yang positif menunjukkan bahwa *Market to Book Value of Equity* (MV/BVE) semakin besar, maka semakin besar pula harga Saham Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Market to Book Value of Assets* (MV/BVA) dan *Market to Book Value of Equity* (MV/BVE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2015 dengan nilai koefisien determinasi 76,3629%. Variabel lain yang dapat mempengaruhi harga Saham tersebut yakni faktor dalam kategori fundamental dan kategori teknikal. Faktor fundamental dapat berupa *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *current ratio*, rasio aktivitas dan rasio pasar lainnya. Sementara itu faktor teknikal meliputi perkembangan kurs, suku bunga, inflasi serta pertumbuhan ekonomi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan terus memaksimalkan laba dalam rangka untuk menarik minat investor sehingga nilai perusahaan (harga saham) akan semakin besar. Implikasi langsung dari peningkatan harga saham yakni akan meningkatkan harga Saham perusahaan tersebut. Langkah yang perlu dilakukan dengan meningkatkan penjualan sehingga laba akan semakin besar pula.
2. Sebaiknya perusahaan untuk terus memaksimalkan fungsi modal sendiri dalam perusahaan, dalam hal ini intensitas modal lebih diperhatikan oleh manajemen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
3. Diharapkan bagi perusahaan untuk memaksimalkan fungsi aktiva dan komponen yang ada di dalamnya dalam rangka untuk menarik minat investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan. Salah satunya yakni dengan mengalokasikan lebih banyak pada aktiva tetap agar hasilnya lebih produktif dalam menghasilkan atau memproduksi barang dagangan perusahaan
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mereinstruksi penelitian dengan menganalisis harga Saham serta faktor-faktor fundamental dan teknikal yang dapat berakibat pada harga saham perusahaan. Seta

merekonstruksi analisis data dengan penggunaan *path analysis*, *MRA* ataupun TSLS.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadri, Putu terestiani. 2011. Pengaruh investment opportunity set dan Struktur modal terhadap return saham Pada perusahaan farmasi di bursa efek Indonesia. *Tesis. Program Magister Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Udayana.*
- Darmadji Tjiptono. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: ., Salemba Empat.
- Grace Ruth Benedicta dan Herlina Lusmeida. 2015. *The influence of investment opportunity set (ios) and Profitability towards stock return on property and Real estate firms in indonesia stock exchange. The Third International Multidisciplinary Conference on Social Sciences (The 3rd IMCoSS) 2015 Bandar Lampung University.*
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portfolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Keempat. Cetakan Pertama.* Yogyakarta: UPP AMP. YKPN Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman.* Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Manik, Tumpal. 2014. Analisis pengaruh struktur modal dan *investment Opportunity set (IOS)* terhadap keputusan investasi Dan harga saham melalui analisis jalur. *Jurnal Seminar Nasional dan Call for Papers Dies Natalis UNS XXXVIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta 18-19 Maret.*
- Ningrum, Khairunnisa Indah. 2011. Analisis pengaruh *investment opportunity Set (IOS)* terhadap harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009). *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.*
- Norpratiwi, M.V. Agustina. 2004. "Analisis Korelasi *Investment Opportunity Set* terhadap Harga Saham", *Thesis Pascasarjana Universitas Gajah Mada.*
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta

- Simanungkalit, Minar. 2009. “ Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Harga Saham”. *Skripsi*. Undip, Semarang
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sunjoyo dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IMB SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman. 1992. *Manajemen Keuangan Perusahaan “Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan”*, Jakarta: Rajawali Press.
- Syara, Rahmi . 2011. Pengaruh rasio leverage, investment opportunity set dan Firm size terhadap harga Saham perusahaan manufaktur Yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Periode 2008-2011. *Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Tandelilin, Eduardus.(2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi. Pertama*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Tjiptono, Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2011, *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Udayani, Dewi dan I Gst Ngr. Agung Suaryana. 2013. Pengaruh profitabilitas dan Investment Opportunity Set pada struktur modal. *Jurnal SSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Wibowo, Andreas Asman Agung. 2013. Analisis pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap harga Saham dengan employee stock option Plans (ESOP) sebagai variabel Intervening pada perusahaan publik yang listing di bursa efek indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Yani, Lisa Rahma. 2014. Pengaruh Kebijakan Deviden, Risiko Sistematis Dan profitabilitas Terhadap *Investment Opportunity Set* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.